

## **PEMANFAATAN PLATFORM YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU-GURU KELOMPOK KERJA MADRASAH (KKM) MA MA'ARIF KABUPATEN DEMAK**

**Aria Hendrawan, M.Kom<sup>1</sup>, Agusta Praba Ristadi P, M.Kom<sup>2</sup>, Lenny Margaretta Huizen, M.Kom<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Teknik Informatika, Universitas Semarang

Email: <sup>1</sup>ariahendrawan@usm.ac.id

### **Abstrak**

Youtube adalah jaringan media sosial yang paling banyak diminati masyarakat dewasa ini. Dalam konteks pembelajaran, Youtube dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar. Hal ini disinyalir dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Perkembangan Youtube sebagai salah satu media sosial yang paling digemari merupakan sebuah peluang di dunia Pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Guru-Guru Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MA Ma'arif Kab. Demak merupakan Lembaga Pendidikan yang dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menciptakan media ajar yang baru dan menarik bagi siswa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pendampingan secara komprehensif kepada mitra melalui pelatihan dalam penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran. Luaran akhir yang akan dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan mitra dalam penggunaan Youtube sebagai alat pembelajaran di Guru-Guru KKM MA Ma'arif Kab. Demak. Pelatihan yang berlangsung. Hasil dari kegiatan ini adalah seluruh Guru-Guru KKM MA Ma'arif Kab. Demak dapat memahami penggunaan platform Youtube sebagai media sarana pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas dalam pembuatan bahan ajar audio visual serta meningkatnya kemahiran dalam penggunaan platform Youtube.

**Kata Kunci:** Youtube, Media Pembelajaran, Pendidikan, Pendampingan

### **1. PENDAHULUAN**

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Dampak positif dari media sosial adalah memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah, lebih mudah dalam mengekspresikan diri, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat, biaya lebih murah. (Cahyono, 2016)

Perkembangan Youtube sebagai salah satu media sosial yang paling digemari merupakan sebuah peluang di dunia Pendidikan. Pendidikan

mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual 2 keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Lembaga Pendidikan dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menciptakan media ajar yang baru dan menarik bagi siswa. Dalam konteks pembelajaran, Youtube dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar untuk menyebarkan materi berupa video. Adanya platform berbagi video, memungkinkan siswa secara mandiri mencari

dan membagikan informasi berupa pengetahuan dan praktek yang lebih menarik.

Youtube dapat dimanfaatkan oleh Lembaga Pendidikan sebagai media ajar yang disukai oleh para siswa, khususnya siswa lebih mudah memahami informasi berupa pengetahuan melalui media yang berkaitan dengan teknologi informasi seperti Youtube dibandingkan dengan penyampaian secara konvensional di kelas. Sebagian besar siswa, tertarik dengan hal-hal yang bersifat video visual dibanding dengan cara-cara umum seperti misalnya penyampaian pengetahuan yang hanya berasal dari buku. Dengan pemanfaatan Youtube, siswa akan lebih tertarik untuk memahami suatu teori atau pengetahuan. Melalui media pembelajaran menggunakan Youtube, siswa dapat memahami suatu materi secara lebih cepat daripada mempelajari melalui buku pelajaran, karena biasanya media pembelajaran dibuat menarik, sehingga siswa tidak akan merasa jenuh. Hal ini disinyalir dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa. (Mujiyanto, 2019)

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) merupakan salah satu departementasi organisasi NU yang bertugas melaksanakan kebijakan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) dibidang pendidikan dan pengajaran baik formal maupun non formal, selain pondok pesantren. Guru-Guru Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MA Ma'arif Kab. Demak merupakan Kelompok Kerja Lembaga Pendidikan setingkat menengah sederajat yang terdiri dari 36 sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru-guru dituntut untuk aktif memperbaharui metode ajar guna mencapai keefektifan proses penyampaian materi. Permasalahan yang terjadi adalah ketika penyampaian materi di masa pandemi covid 19 ini, dimana terdapat keterbatasan dalam penyampaian materi sehingga membutuhkan teknologi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Pemanfaatan Youtube sebagai alternatif dan tambahan media ajar konvensional. Selain untuk mencari informasi, Guru diminta untuk mengunggah video pembelajarannya ke Youtube sehingga penyampaian materi yang akan diajarkan dapat dijangkau siswa dan juga banyak orang untuk bisa belajar. Hal ini dilakukan agar Guru dapat dengan mudah menyampaikan materi pelajarannya

sehingga siswa dapat lebih antusias dalam mengerjakan tugas. Jika siswa antusias dalam mengerjakan tugas maka mereka akan antusias pula dalam menerima materi perkuliahan sehingga proses transfer materi berjalan dengan lebih efektif. Selain itu, diharapkan kreatifitas guru juga akan semakin terasah.

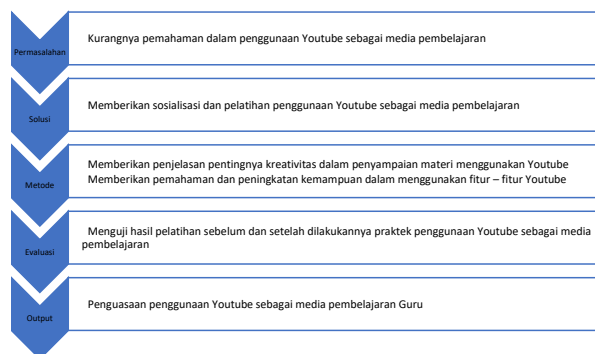
Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, mengidentifikasi permasalahan mitra yang didapatkan, diantaranya adalah masih kurangnya pemahaman terhadap penggunaan teknologi untuk media publikasi pembelajaran, Guru-Guru Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MA Ma'arif Kab. Demak belum memiliki kemampuan untuk melakukan penyampaian materi video kepada siswa di setiap mata pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa – siswanya.

Berdasarkan paparan permasalahan mitra diatas dapat diidentifikasi perumusan masalah bagaimana meningkatkan kesadaran manfaat dari teknologi khususnya sosial media Youtube untuk mendukung penyampaian materi sebagai media pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini, sehingga membantu mitra dalam praktik penggunaan platform Youtube sebagai media pembelajaran, dan diharapkan bisa menambah kreativitas Guru dalam mengajar.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: (1) Meningkatkan pemahaman terhadap penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran; (2) Meningkatkan kreativitas Guru dalam mengajar.

## METODE PELAKSANAAN

Kerangka konsep pemecahan masalah yang pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dibuat



bagan seperti pada Gambar 3.1.

Gambar 1. Kerangka Konsep Pemecahan Masalah  
Sebelum dimulai kegiatan praktikum diawali dengan pengenalan tentang Youtube. Pengenalan

dilakukan untuk membantu mitra dalam mempraktekkan cara penggunaan Youtube. Metode yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode praktikum secara langsung dan metode ceramah. Masing-masing peserta menggunakan 1 unit komputer selama praktik berlangsung dan diberikan modul untuk memudahkan dalam proses praktikum.

Kegiatan pelatihan ini bertempat di Balai Diklat LP Ma'arif Kab. Demak. Masing-masing peserta menggunakan 1 unit komputer selama praktek berlangsung. Kegiatan dilaksanakan dalam 1 (satu) hari dengan durasi pelatihan adalah 4 (empat) jam, terdiri dari:

- 30 menit pengenalan Youtube
- 180 menit untuk pelatihan membuat akun Youtube, fitur – fitur Youtube dll.
- 30 menit untuk evaluasi keseluruhan materi.

Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan ini dilakukan secara keseluruhan diawal kegiatan (*pre test*) dan di akhir kegiatan (*post test*). Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif dari para peserta melalui evaluasi yang diberikan. Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan kuesioner yang sudah disediakan yang selanjutnya diisi peserta terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan baik sebelum acara dan sesudah acara. Luaran yang dihasilkan adalah kemampuan peserta dalam pemahaman pentingnya Youtube sebagai media pembelajaran. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta dapat memanfaatkan dan menerapkan teknologi informasi sebagai alat bantu untuk kreativitas Guru dalam penyampaian materi dengan Youtube.

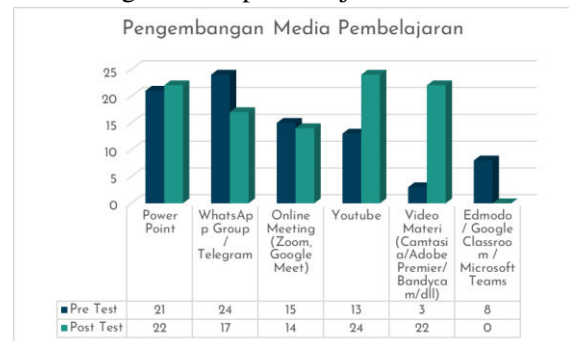
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil ini diperoleh berdasarkan evaluasi-evaluasi berupa kuesioner yang diberikan kepada peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Berikut beberapa hasil dari evaluasi:

### Pengembangan media pembelajaran

Gambar di bawah menjelaskan bahwa terjadi peralihan sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan tentang media pembelajaran yang akan digunakan untuk bahan pembelajaran. Hasil *pre test* menunjukkan bahwa sebagian Guru lebih banyak menggunakan WhatsApp Group/Telegram dan

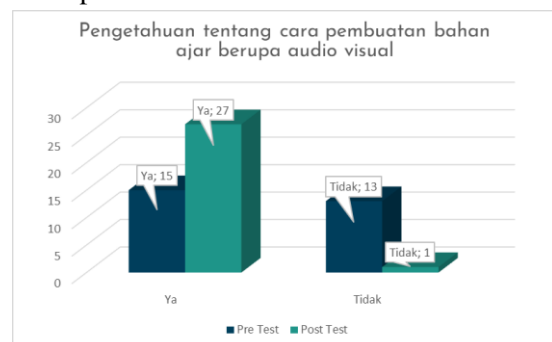
Power Point untuk bahan pembelajaran, dan setelah pelatihan terjadi beberapa Guru beralih untuk menggunakan Youtube, Power Point, dan Video Materi sebagai bahan pembelajaran.



Gambar 2. Grafik tentang pengembangan media pembelajaran

### Pengetahuan tentang cara pembuatan bahan ajar berupa audio visual

Gambar di bawah menjelaskan bahwa terjadi peningkatan sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan tentang cara pembuatan bahan pembelajaran. Hasil *pre test* menunjukkan bahwa dari 28 Guru terdapat 15 Guru yang mengerti cara pembuatan bahan pembelajaran dan sisanya tidak mengerti. Dan setelah pelatihan terjadi, sebagian besar Guru dapat mengerti cara pembuatan bahan ajar berupa audio visual.

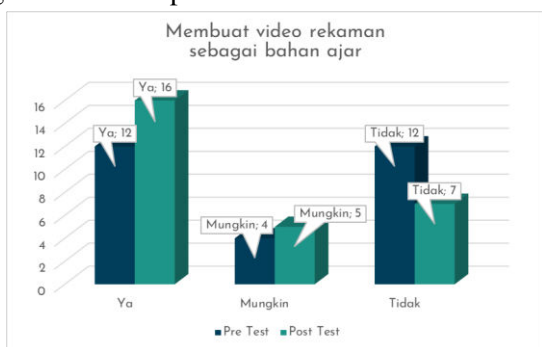


Gambar 3. Grafik tentang pengetahuan tentang cara pembuatan bahan ajar berupa audio visual

### Membuat video rekaman sebagai bahan ajar

Gambar di bawah menjelaskan bahwa terjadi peningkatan sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan tentang cara membuat video rekaman sebagai bahan ajar. Hasil *pre test* menunjukkan bahwa dari 28 Guru terdapat 12 Guru yang dapat membuat video rekaman sebagai bahan ajar, 4 Guru masih menyatakan ragu-ragu, dan sisanya tidak dapat membuat video rekaman sebagai bahan ajar. Dan setelah pelatihan terjadi, terdapat 16 Guru yang

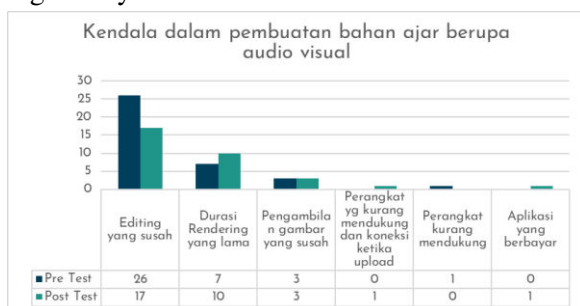
dapat membuat video rekaman dan sisanya ragu-ragu dan tidak dapat membuat video rekaman.



Gambar 4. Grafik tentang pembuatan video rekaman sebagai bahan ajar

### Kendala dalam pembuatan bahan ajar berupa audio visual

Gambar di bawah menjelaskan bahwa terjadi penurunan sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan tentang kendala apa saja yang ditemukan pada saat pembuatan bahan pembelajaran. Hasil *pre test* menunjukkan bahwa dari 28 Guru terdapat 26 Guru menyatakan bahwa mengalami kendala dalam hal editing, 7 Guru menyatakan bahwa mengalami kendala dalam hal durasi rendering, dan sisanya menemukan kendala dalam hal pengambilan gambar, perangkat dan koneksi yang kurang mendukung, dan aplikasi yang berbayar. Dan setelah pelatihan terjadi, masih terdapat 17 Guru yang mengalami kendala dalam hal editing dan durasi, untuk sisanya guru-guru tersebut mengalami kendala dalam hal pengambilan gambar dan aplikasi yang berbayar.

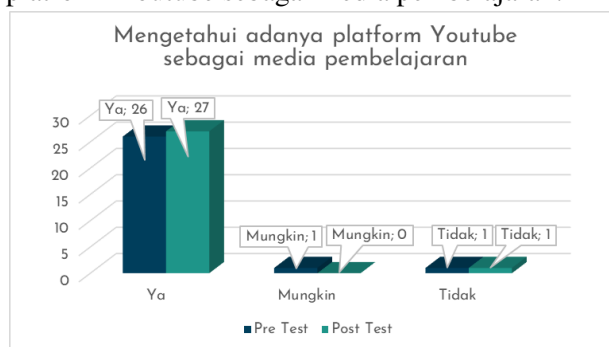


Gambar 5. Grafik tentang kendala dalam pembuatan bahan ajar berupa audio visual

### Mengetahui adanya platform Youtube sebagai media pembelajaran

Gambar di bawah menjelaskan bahwa terjadi peningkatan sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan yaitu tentang pemahaman adanya platform Youtube sebagai media pembelajaran. Hasil *pre test* menunjukkan bahwa dari hampir semua Guru sudah

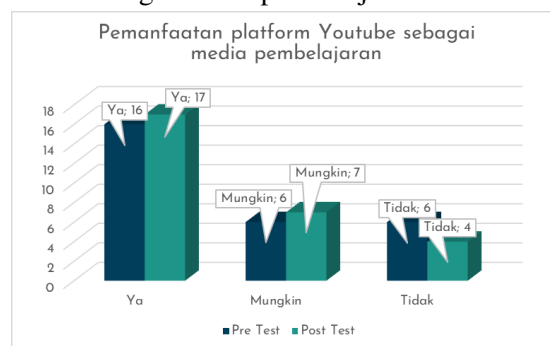
mengetahui adanya platform Youtube sebagai media pembelajaran. Dan setelah pelatihan terjadi terdapat peningkatan bahwa semua Guru mengetahui adanya platform Youtube sebagai media pembelajaran.



Gambar 6. Grafik tentang mengetahui adanya platform Youtube sebagai media pembelajaran

### Pemanfaatan platform Youtube sebagai media pembelajaran

Gambar di bawah menjelaskan bahwa terjadi peningkatan sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan yaitu tentang pemanfaatan platform Youtube sebagai media pembelajaran. Hasil *pre test* menunjukkan bahwa dari 28 Guru terdapat 16 Guru yang sudah memanfaatkan platform Youtube sebagai media pembelajaran, 6 Guru masih menyatakan ragu-ragu, dan sisanya belum memanfaatkan platform Youtube sebagai media pembelajaran. Dan setelah pelatihan terjadi, terdapat 17 Guru yang dapat memanfaatkan platform Youtube sebagai media pembelajaran dan sisanya ragu-ragu dan tidak dapat memanfaatkan platform Youtube sebagai media pembelajaran.

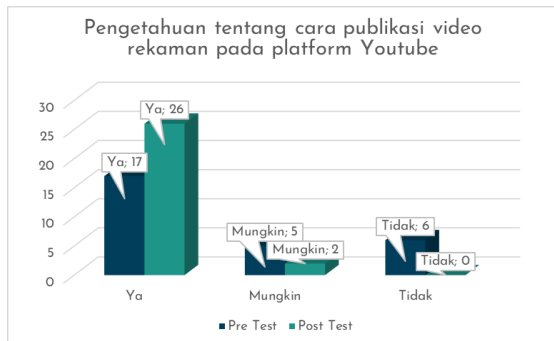


Gambar 7. Grafik tentang pemanfaatan platform Youtube sebagai media pembelajaran

### Pengetahuan tentang cara publikasi video rekaman pada platform Youtube

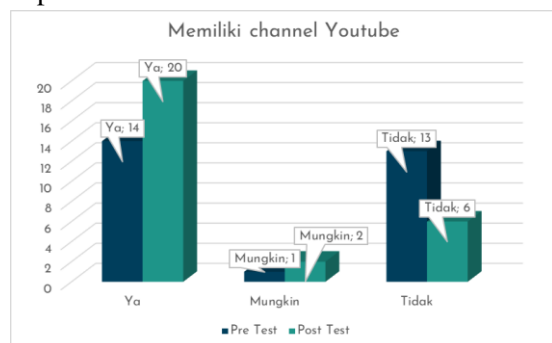
Gambar di bawah menjelaskan bahwa terjadi peningkatan sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan tentang cara publikasi video rekaman pada platform Youtube. Hasil *pre test* menunjukkan

bahwa dari 28 Guru terdapat 17 Guru sudah mengerti cara publikasi video rekaman pada platform Youtube, 5 Guru masih menyatakan ragu-ragu, dan sisanya tidak mengerti cara publikasi video rekaman pada platform Youtube. Dan setelah pelatihan terjadi, terdapat 26 Guru sudah mengerti cara publikasi video rekaman pada platform Youtube dan sisanya ragu-ragu dan tidak mengerti cara publikasi video rekaman pada platform Youtube.



Gambar 8. Grafik tentang pengetahuan tentang cara publikasi video rekaman pada platform Youtube **Memiliki channel Youtube**

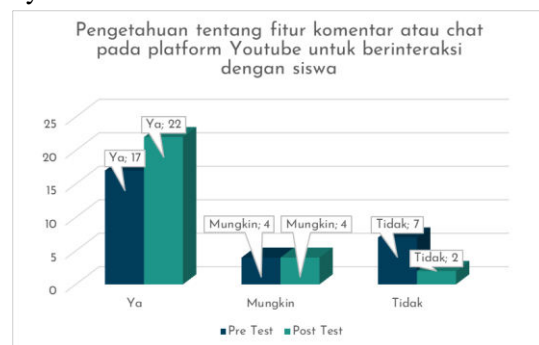
Gambar di bawah menjelaskan bahwa terjadi peningkatan sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan tentang sudah memiliki channel pada platform Youtube. Hasil *pre test* menunjukkan bahwa dari 28 Guru terdapat 14 Guru sudah memiliki channel pada platform Youtube, 1 Guru masih menyatakan ragu-ragu, dan sisanya tidak memiliki channel pada platform Youtube. Dan setelah pelatihan terjadi, terdapat 20 Guru sudah memiliki channel pada platform Youtube dan sisanya ragu-ragu dan tidak sudah memiliki channel pada platform Youtube.



Gambar 9. Grafik tentang memiliki channel Youtube

**Pengetahuan tentang fitur komentar atau chat pada platform Youtube untuk berinteraksi dengan siswa**

Gambar di bawah menjelaskan bahwa terjadi peningkatan sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan tentang fitur komentar atau chat pada platform Youtube untuk berinteraksi dengan siswa. Hasil *pre test* menunjukkan bahwa dari 28 Guru terdapat 17 Guru sudah mengetahui adanya fitur komentar atau chat pada platform Youtube untuk berinteraksi dengan siswa, 4 Guru masih menyatakan ragu-ragu, dan sisanya tidak mengetahui adanya fitur komentar atau chat pada platform Youtube untuk berinteraksi dengan siswa. Dan setelah pelatihan terjadi, terdapat 22 Guru yang sudah mengetahui adanya fitur komentar atau chat pada platform Youtube untuk berinteraksi dengan siswa dan sisanya ragu-ragu dan tidak mengetahui adanya fitur tersebut.

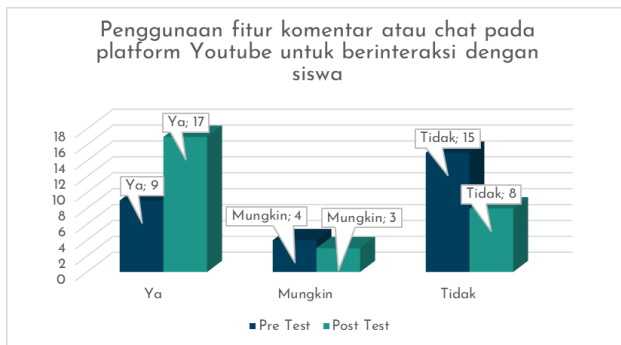


Gambar 10. Grafik tentang pengetahuan tentang fitur komentar atau chat pada platform Youtube untuk berinteraksi dengan siswa

**Penggunaan fitur komentar atau chat pada platform Youtube untuk berinteraksi dengan siswa**

Gambar di bawah menjelaskan bahwa terjadi peningkatan sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan tentang cara menggunakan fitur komentar atau chat pada platform Youtube untuk berinteraksi dengan siswa. Hasil *pre test* menunjukkan bahwa dari 28 Guru terdapat 9 Guru yang sudah mengerti penggunaan fitur tersebut, 4 Guru masih menyatakan ragu-ragu, dan sisanya tidak mengerti cara penggunaan fitur tersebut. Dan setelah pelatihan terjadi, terdapat 17 Guru yang mengerti cara pengguna fitur tersebut dan sisanya ragu-ragu dan tidak mengerti cara penggunaan fitur tersebut.

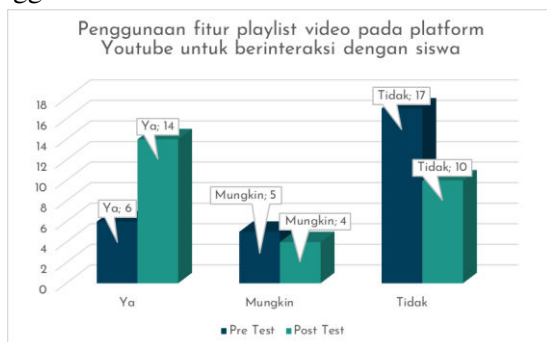




Gambar 11. Grafik tentang penggunaan fitur komentar atau chat pada platform Youtube untuk berinteraksi dengan siswa

### Penggunaan fitur playlist video pada platform Youtube untuk berinteraksi dengan siswa

Gambar di bawah menjelaskan bahwa terjadi peningkatan sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan tentang cara menggunakan fitur playlist video pada platform Youtube untuk berinteraksi dengan siswa. Hasil *pre test* menunjukkan bahwa dari 28 Guru terdapat 6 Guru yang mengetahui cara penggunaan fitur tersebut, 5 Guru masih menyatakan ragu-ragu, dan sisanya tidak mengerti cara penggunaan fitur tersebut. Dan setelah pelatihan terjadi, terdapat 14 Guru yang sudah mengetahui cara penggunaan fitur tersebut dan sisanya ragu-ragu dan belum memahami cara penggunaan fitur tersebut.

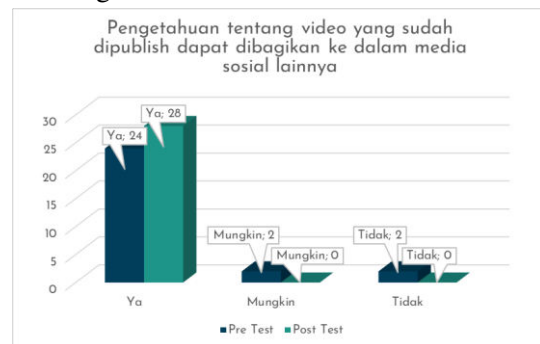


Gambar 12. Grafik tentang penggunaan fitur playlist video pada platform Youtube untuk berinteraksi dengan siswa

### Pengetahuan tentang video yang sudah dipublish dapat dibagikan ke dalam media sosial lainnya

Gambar di bawah menjelaskan bahwa terjadi peningkatan sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan tentang video yang sudah dipublish dapat dibagikan ke dalam media sosial lainnya. Hasil *pre test* menunjukkan bahwa dari 28 Guru terdapat 24 Guru yang sudah mengerti, dan sisanya menyatakan ragu-ragu dan belum mengerti. Dan setelah

pelatihan terjadi, semua guru menyatakan bahwa sudah mengerti.



Gambar 13. Grafik tentang pengetahuan tentang video yang sudah dipublish dapat dibagikan ke dalam media sosial lainnya

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil akhir yang dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman mitra tentang platform Youtube sebagai media sarana pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas dalam pembuatan bahan ajar audio visual serta meningkatnya kemahiran mitra dalam penggunaan platform Youtube. Manfaat yang didapatkan peserta pelatihan terhadap pengenalan platform Youtube yaitu bisa menjadikan platform Youtube sebagai media edukasi. Tanggapan positif diberikan oleh hampir seluruh peserta pelatihan dan menginginkan untuk diadakan pelatihan yang lainnya. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berhasil mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan.

### Saran

Pelatihan penggunaan platform Youtube sebagai media pembelajaran sebaiknya bisa berkelanjutan dengan peserta lain yang belum mengikuti pelatihan tersebut. Mengingat keterbatasan dari peserta karena pandemi covid-19. Perlu adanya pelatihan lanjutan untuk memperdalam dan memaksimalkan penggunaan platform Youtube supaya lebih mahir bisa mengoptimalkan untuk sarana edukasi. Perlu adanya penambahan materi lebih mendalam tentang platform Youtube seperti group minat yang sama.

## DAFTAR REFERENSI

Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik*

*Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik,  
Universitas Tulungagung, 9(1).*

Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1).